

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

PENGGUNAAN ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR)

Tujuan : Memberikan panduan praktis dan cepat bagi seluruh civitas akademika dalam melakukan pemadaman api tahap awal menggunakan APAR guna mencegah eskalasi bahaya kebakaran.

I. PROSEDUR KESELAMATAN SEBELUM BERTINDAK

1. **Evaluasi Situasi:** Pastikan api masih dalam tahap awal (skala kecil). Jika api sudah membesar dan menjalar ke plafon, **segera lakukan evakuasi** dan hubungi petugas pemadam kebakaran.
2. **Arah Angin:** Posisikan tubuh membelakangi arah angin agar asap dan media pemadam tidak mengenai diri Anda.
3. **Jalur Keluar:** Pastikan Anda memadamkan api dengan membelakangi jalur evakuasi/pintu keluar, sehingga Anda memiliki akses untuk melarikan diri jika pemadaman gagal.

II. LANGKAH-LANGKAH PENGGUNAAN (Metode T.A.T.A)

Gunakan metode **TATA** agar mudah diingat oleh tim Anda:

- **T - Tarik Kunci Pengaman:** Tarik kunci pengaman (pin) pada bagian atas APAR untuk melepas segel.
- **A - Arahkan Nozzle:** Pegang selang (nozzle) dan arahkan ke **sumber api** (bukan ke lidah api).
- **T - Tekan Tuas:** Tekan tuas utama (handle) APAR secara penuh untuk mengeluarkan media pemadam.
- **S - Sapukan:** Sapukan/ayunkan nozzle secara perlahan dari kiri ke kanan (atau sebaliknya) menutupi seluruh area sumber api.



III. HAL PENTING SETELAH PENGGUNAAN

1. **Monitor:** Tetap awasi titik api setelah padam untuk memastikan tidak ada bara yang tersisa (terjadinya *re-ignition* atau api menyala kembali).
2. **Pelaporan:** Segera laporkan penggunaan APAR kepada bagian K3/Sekretariat untuk dilakukan pengisian ulang (*refill*) atau penggantian unit agar APAR selalu dalam kondisi siap pakai.
3. **Posisi APAR:** Pastikan APAR diletakkan kembali ke dalam kotak atau gantungan semula jika tidak habis digunakan.